Model Manajemen Pengetahuan

Pertemuan 3

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami kunci utama model teoritis Manajemen Pengetahuan yang digunakan saat ini
2. Menghubungkan kerangka kerja KM dengan konsep KM dan langkah-langkah utama dalam siklus KM
3. Menjelaskan model sistem adaptif kompleks dari KM yang dapat mengatur konten yang subyektif dan dinamis

Kerangka Pemikiran

- Pengetahuan bersifat subyektif, kompleks dan dinamis, sehingga diperlukan pendekatan KM yang bersifat holistik
- Pengukuran diperlukan untuk dapat memonitor perkembangan hingga tercapainya *benefit* yang diharapkan dari KM
- Inovasi pada produk, jasa, dan sistem dapat terjadi apabila ada knowledge

Kerangka Pemikiran

Data → sekumpulan fakta obyektif mengenai sebuah kejadian

Informasi → sebuah pesan dalam bentuk dokumen, komunikasi suara, atau visual

Pengetahuan → campuran dari pengalaman, nilai (*value*), informasi kontekstual, dan pandangan pakar sebagai landasan evaluasi dan menghasilkan pengalaman dan informasi baru

Kerangka Pemikiran
80/20 rule

- *Tacit knowledge* → sulit ditranslasikan secara formal, personal, sulit dikumunikasikan, dan merupakan akar dari semua pengetahuan (80%)
- *Explicit knowledge* → telah dikodifikasi, diekspresikan secara formal dan bahasa, mudah dibagikan dan disimpan, dapat dinyatakan dengan kata-kata dan algoritma, tapi hanya mengandung sedikit pengetahuan (20%)

Model KM

- Menggambarkan pendekatan holistik terhadap KM
- Telah diriview, dikritik, dan didiskusikan secara ekstensif
- Model telah diimplementasikan dan diujicobakan untuk reliabilitas dan validitas

Model Epistemologi Organisasi
von Krogh dan Roos

- Membedakan antara pengetahuan individu dan pengetahuan sosial
- Pengetahuan berada baik pada individu di dalam sebuah organisasi dan pada tingkat sosialnya, yaitu hubungan antar individu-individu
- Pengetahuan tidak mungkin ada apabila tidak ada yang mengetahui
- Hubungan yang erat antara pengetahuan dan pengguna pengetahuan

Model Epistemologi Organisasi
von Krogh dan Roos

Faktor penentu kesuksesan KM dalam organisasi:

1. Mind-set individu
2. Komunikasi dalam organisasi
3. Struktur organisasi
4. Hubungan antar anggota
5. Manajemen sumber daya

Model Epistemologi Organisasi
von Krogh dan Roos

Knowledge management >< Knowledge enabler

Knowledge enabler → kumpulan aktifitas organisasi yang secara positif mempengaruhi penciptaan pengetahuan

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Bentuk pengetahuan (*tacit/explicit*) dan berbagi pengetahuan, keduanya dibutuhkan untuk menciptakan pengetahuan dan menghasilkan inovasi

Faktor kunci keberhasilan inovasi pada perusahaan Jepang adalah pendekatan *tacit* pada KM

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses penciptaan pengetahuan:

- Selalu diawali dari individu
- Pengetahuan personal/privat
- Ditranslasi menjadi pengetahuan organisasi publik yang tersedia bagi orang lain
- Proses bersifat kontinu, interaktif, dan spiral – interaksi antarapengetahuan *tacit* dan *explicit*

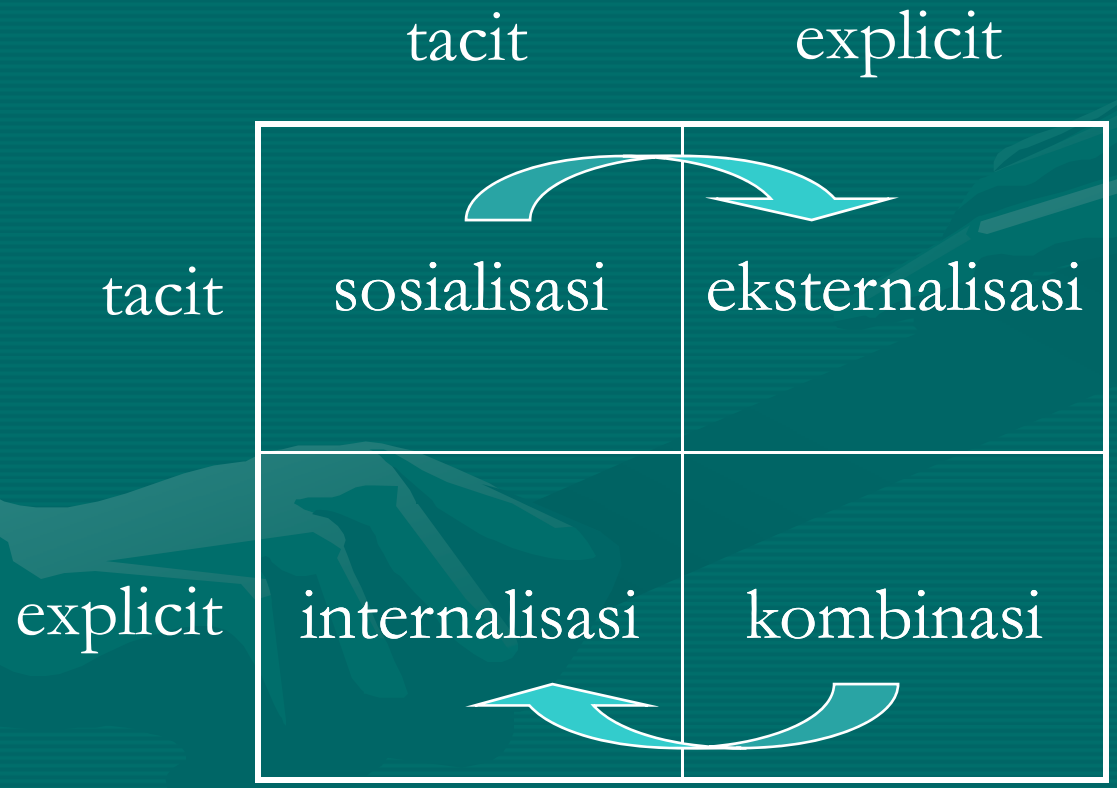
Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Konversi pengetahuan:

1. Tacit → tacit = proses sosialisasi
2. Tacit → explicit = proses eksternalisasi
3. Explicit → explicit = proses kombinasi
4. Explicit → tacit = proses internalisasi

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Konversi pengetahuan:



Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses sosialisasi:

- Berbagi pengetahuan secara langsung
- Pengetahuan tetap bersifat *tacit*
- Contoh: brainstorming

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses eksternalisasi:

- Memberikan bentuk yang terlihat dari pengetahuan *tacit*
- Memerlukan perantara untuk mentransform pengetahuan
- Contoh: jurnalis

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses kombinasi:

- Mengkombinasikan potongan-potongan pengetahuan *explicit* ke dalam bentuk baru
- Pengetahuan yang ada diurutkan dan disistematiskan dalam sistem pengetahuan
- Contoh: presentasi

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Proses internalisasi:

- *Learning by doing*
- Mengubah pengetahuan dan pengalaman yang dibagikan menjadi model mental individu sebagai basis dari pengetahuan *tacit*nya
- Contoh: sistem database

Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Spiral pengetahuan:



Model Spiral Pengetahuan
Nonaka dan Takeuchi

Kondisi yang memungkinkan penciptaan pengetahuan organisasi:

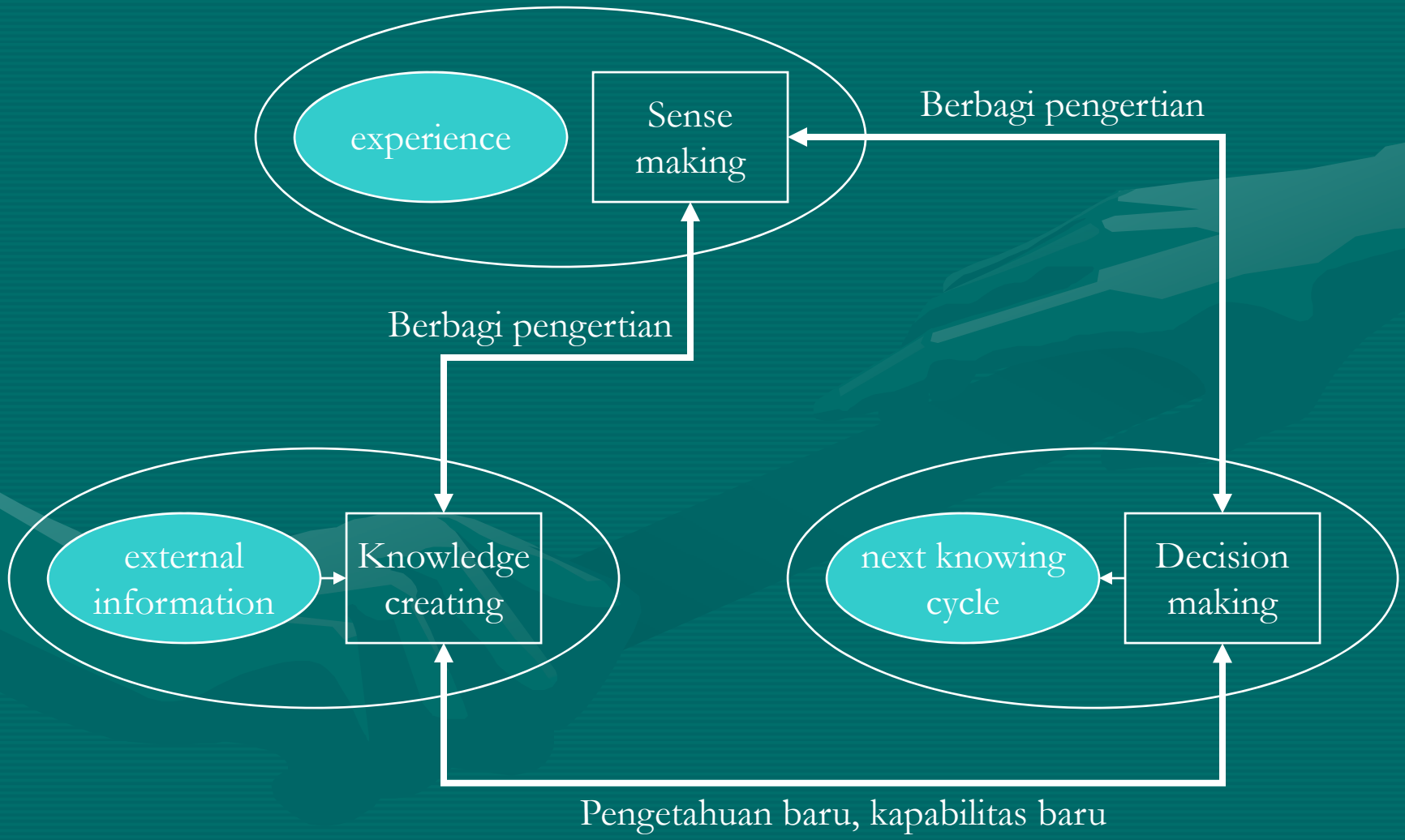
1. Intention
2. Autonomy
3. Fluctuation & creative chaos
4. Redundancy
5. Requisite variety

Model KM Sense-Making
Choo

Model KM menekankan pada pentingnya *sense-making* (masuk akal), *knowledge creation* (penciptaan pengetahuan), dan *decision making* (pengambilan keputusan)

Model KM Sense-Making

Choo



Model Pembangunan & Penggunaan Pengetahuan Wiig

Pengetahuan harus diorganisir agar dapat berguna dan bernilai

Dimensi dalam Model Wiig:

1. Completeness
2. Connectedness
3. Congruency
4. Perspective & purpose

Model Pembangunan & Penggunaan Pengetahuan

Wiig

Semantic networks → digunakan untuk merepresentasikan berbagai sudut pandang yang berbeda pada sebuah obyek/konten pengetahuan yang sama



Model KM I-Space
Boisot

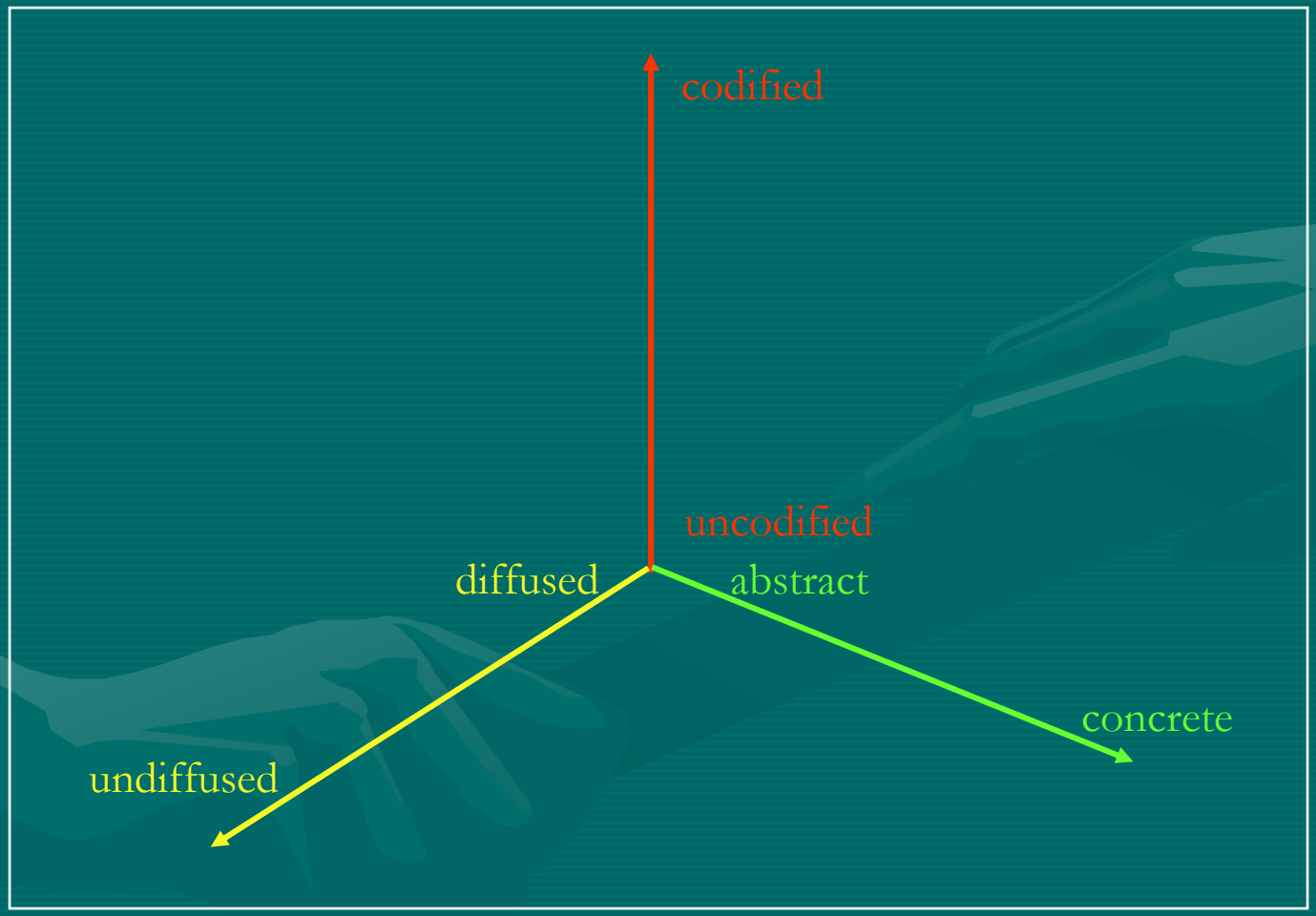
Konsep dasarnya adalah bahwa informasi berbeda dengan aset fisik, dan bahwa informasi merupakan hasil ekstrak dari data yang merupakan pra-pengetahuan

Dimensi model I-Space:

1. Codified – uncodified
2. Abstract – concrete
3. Diffused - undiffused

Model KM I-Space

Boisot



Model KM Sistem Adaptif Kompleks

ICAS (*intelligent complex adaptive system*) memandang organisasi sebagai sistem adaptif kompleks yang intelijen

CAS terdiri dari beberapa agen independen yang saling berinteraksi secara lokal

Model KM Sistem Adaptif Kompleks

Proses kunci dalam model ICAS:

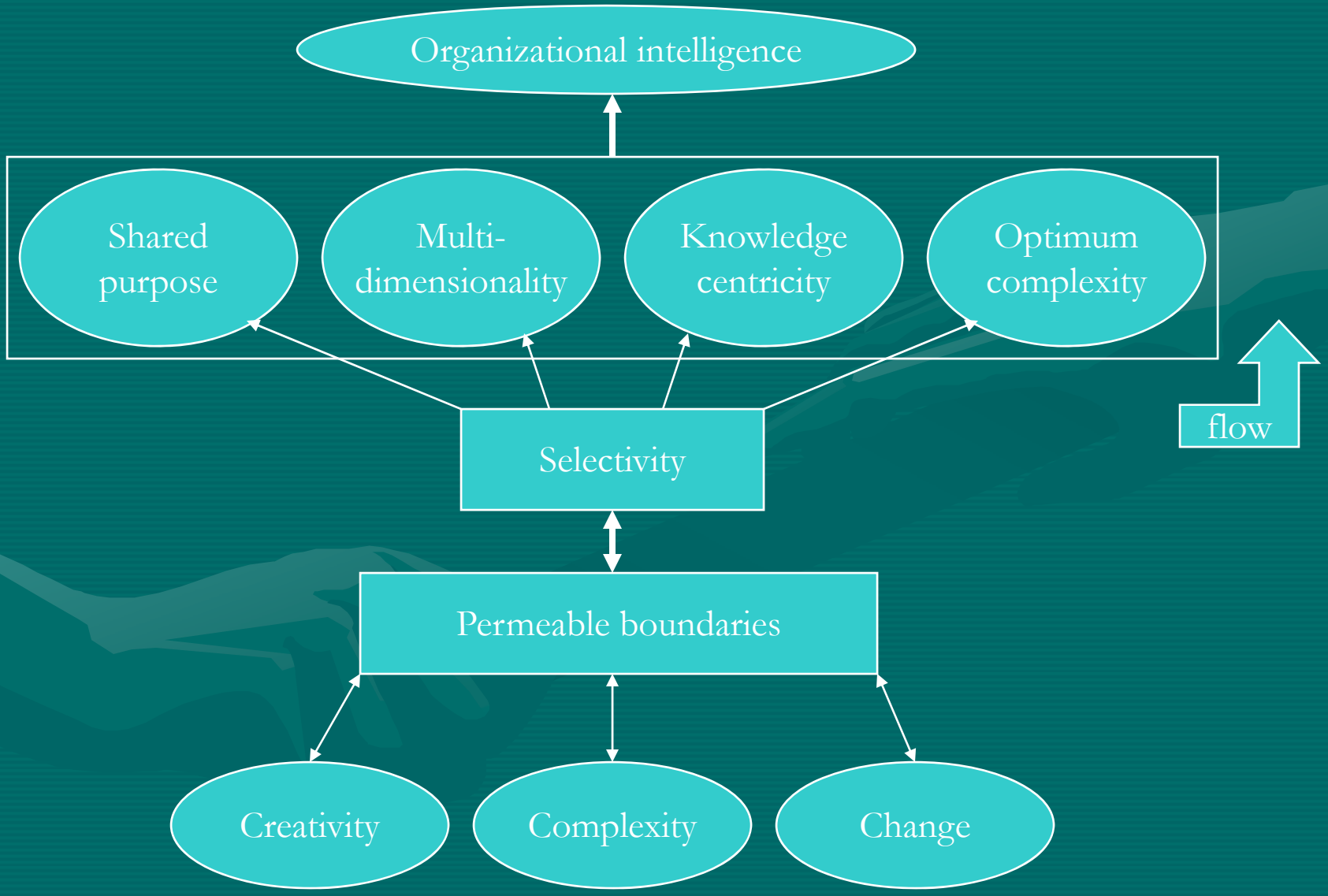
1. Understanding
2. Creating new ideas
3. Solving problems
4. Making decisions
5. Taking action to achieve desired results

Model KM Sistem Adaptif Kompleks

Karakter dibutuhkan untuk sukses dan bertahan:

1. Organizational intelligence
2. Shared purpose
3. Selectivity
4. Optimum complexity
5. Permeable boundaries
6. Knowledge centricity
7. Flow
8. Multidimensionality

Model KM Sistem Adaptif Kompleks



Sekian dan Terima kasih